



# BERITA RESMI STATISTIK



## Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2019

### A. KEADAAN KETENAGAKERJAAN

Agustus 2019:  
Tingkat  
Pengangguran  
Terbuka (TPT)  
sebesar 5,28  
persen

- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami penurunan sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Pada Agustus 2019, TPT turun menjadi 5,28 persen dibandingkan tahun lalu yang sebesar 5,34 persen. Terdapat 5 orang penganggur dari 100 orang angkatan kerja di Indonesia.
- Sejalan dengan naiknya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga mengalami peningkatan. TPAK Agustus 2019 sebesar 67,49 persen, meningkat 0,23 persen poin dibandingkan tahun lalu. Peningkatan TPAK memberikan indikasi potensi ekonomi dari sisi pasokan (*supply*) tenaga kerja yang meningkat.
- Dilihat dari tren lapangan pekerjaan selama Agustus 2018-Agustus 2019, lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan persentase terutama pada Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (0,50 persen poin), Industri Pengolahan (0,24 persen poin), dan Perdagangan (0,20 persen poin). Sementara lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan terutama pada Pertanian (1,46 persen poin), Jasa Keuangan (0,06 persen poin), dan Pertambangan (0,04 persen poin).
- Pekerja formal yaitu mereka yang berusaha dibantu buruh tetap dan yang menjadi buruh/karyawan/pegawai. Terdapat sejumlah 56,02 juta orang (44,28 persen) pekerja formal. Sedangkan penduduk yang bekerja pada kegiatan informal (mencakup berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, pekerja bebas, dan pekerja tak dibayar) ada sebanyak 70,49 juta orang (55,72 persen).
- Sakernas Agustus 2019 mencatat ada sejumlah 8,13 juta orang setengah pengangguran (orang yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan) dan 28,41 juta orang pekerja paruh waktu (orang yang bekerja di bawah jam kerja normal kurang dari 35 jam seminggu tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain).

## 1. Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan Pengangguran

Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2019 sebanyak 133,56 juta orang, naik 2,55 juta orang dibanding Agustus 2018. Komponen pembentuk angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran. Pada Agustus 2019, sebanyak 126,51 juta orang adalah penduduk bekerja dan sebanyak 7,05 juta orang menganggur. Dibanding setahun yang lalu, jumlah penduduk bekerja bertambah 2,50 juta orang dan pengangguran meningkat 50 ribu orang.

Sejalan dengan naiknya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga meningkat. TPAK pada Agustus 2019 tercatat sebesar 67,49 persen, meningkat 0,23 persen poin dibandingkan Agustus 2018. Peningkatan TPAK memberikan indikasi adanya potensi ekonomi dari sisi pasokan (*supply*) tenaga kerja yang juga meningkat. Pada periode Agustus 2015-Agustus 2019, TPAK mengalami peningkatan sebesar 1,73 persen poin.

Berdasarkan jenis kelamin, terdapat perbedaan TPAK antara laki-laki dan perempuan. Pada Agustus 2019, TPAK laki-laki sebesar 83,13 persen dan TPAK perempuan sebesar 51,89 persen. Selama tahun 2015-2019, TPAK perempuan mengalami peningkatan yang lebih tinggi (3,02 persen poin) dibandingkan TPAK laki-laki (0,42 persen poin).

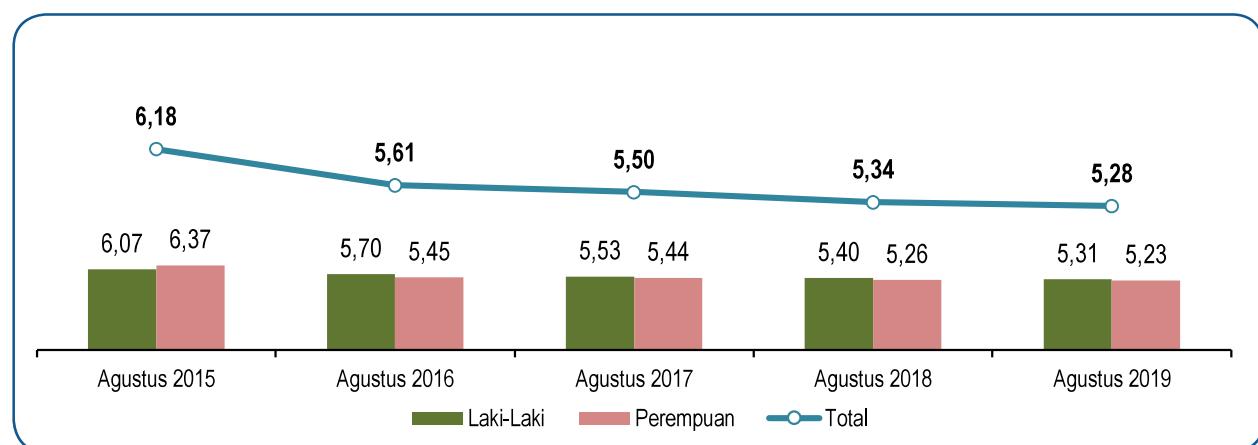
**Tabel 1**  
**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama,**  
**Agustus 2015–2019**

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2015	Agustus 2016	Agustus 2017	Agustus 2018	Agustus 2019	Perubahan 1 Tahun (Ags 2018-Ags 2019)	
	(1) juta orang	(2) juta orang	(3) juta orang	(4) juta orang	(5) juta orang	(6) juta orang	(7) persen
Penduduk Usia Kerja	186,01	189,10	192,08	194,78	197,91	3,13	1,61
Angkatan Kerja	122,38	125,44	128,06	131,01	133,56	2,55	1,95
Bekerja	114,82	118,41	121,02	124,01	126,51	2,50	2,02
Pengangguran	7,56	7,03	7,04	7,00	7,05	0,05	0,71
Bukan Angkatan Kerja	63,73	63,66	64,02	63,77	64,35	0,58	0,91
	persen	persen	persen	persen	persen	persen poin	
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	6,18	5,61	5,50	5,34	5,28	-0,06	
Perkotaan	7,31	6,60	6,79	6,45	6,31	-0,14	
Perdesaan	4,93	4,51	4,01	4,04	3,99	-0,05	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	65,76	66,34	66,67	67,26	67,49	0,23	
Laki-laki	82,71	81,97	82,51	82,69	83,13	0,44	
Perempuan	48,87	50,77	50,89	51,88	51,89	0,01	

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja. TPT mengalami penurunan dari Agustus 2015 sampai dengan Agustus 2019 sebesar 0,90 persen poin. TPT pada Agustus 2018 sebesar 5,34 persen turun menjadi 5,28 persen pada Agustus 2019. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 5 orang penganggur.

Pada Agustus 2019, TPT laki-laki sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dari TPT perempuan yang sebesar 5,23 persen (Gambar 1). Dibandingkan setahun yang lalu, penurunan TPT laki-laki (0,09 persen poin) lebih tinggi dibandingkan penurunan TPT perempuan (0,03 persen poin).

**Gambar 1**  
**Tren Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin (persen), Agustus 2015–2019**



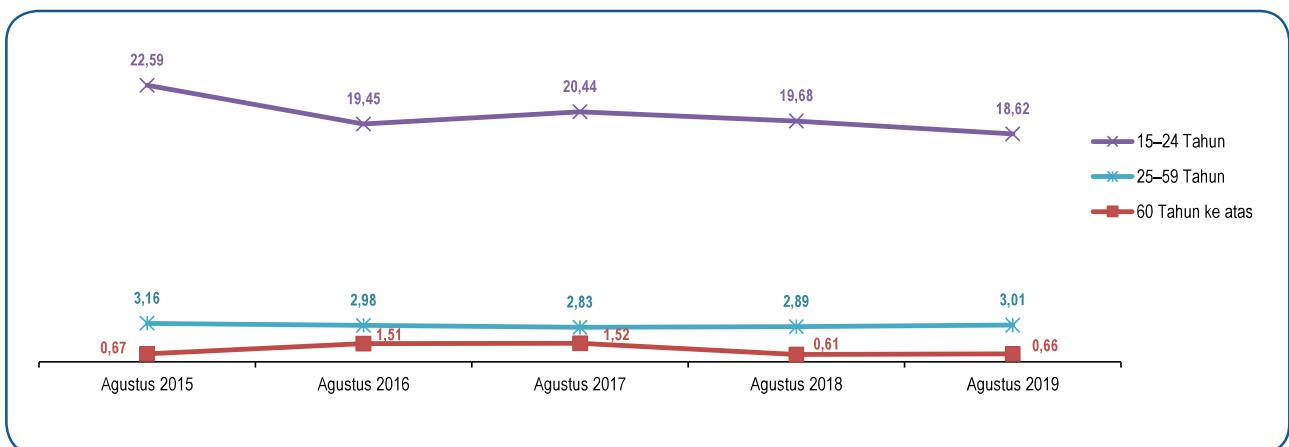
Dari Agustus 2015–Agustus 2019, TPT pada seluruh jenjang pendidikan mengalami penurunan sebesar 0,3 sampai 2,4 persen poin. Pada Agustus 2019, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih yang paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain (10,42 persen), sedangkan TPT terendah adalah pada jenjang pendidikan SD (2,41 persen).

**Tabel 2**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Agustus 2015–2019**

TPT	Agustus 2015	Agustus 2016	Agustus 2017	Agustus 2018	Agustus 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	2,74	2,88	2,62	2,43	2,41
Sekolah Menengah Pertama	6,22	5,71	5,54	4,80	4,75
Sekolah Menengah Atas	10,32	8,72	8,29	7,95	7,92
Sekolah Menengah Kejuruan	12,65	11,11	11,41	11,24	10,42
Diploma I/II/III	7,54	6,04	6,88	6,02	5,99
Universitas	6,40	4,87	5,18	5,89	5,67
<b>Total</b>	<b>6,18</b>	<b>5,61</b>	<b>5,50</b>	<b>5,34</b>	<b>5,28</b>

Dilihat dari tren Agustus 2015–Agustus 2019, TPT pada semua kelompok umur mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 0,01 sampai 4 persen poin. Semakin tinggi umur seseorang, maka TPT akan cenderung menurun. Pada Agustus 2019, TPT penduduk umur muda (15–24) tertinggi dibanding kelompok umur lain, yaitu sebesar 18,62 persen. Sedangkan, TPT penduduk lansia paling kecil diantara semua kelompok umur yaitu sebesar 0,66 persen (Gambar 2).

**Gambar 2**  
**Tren Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kelompok Umur (persen),  
Agustus 2015–2019**

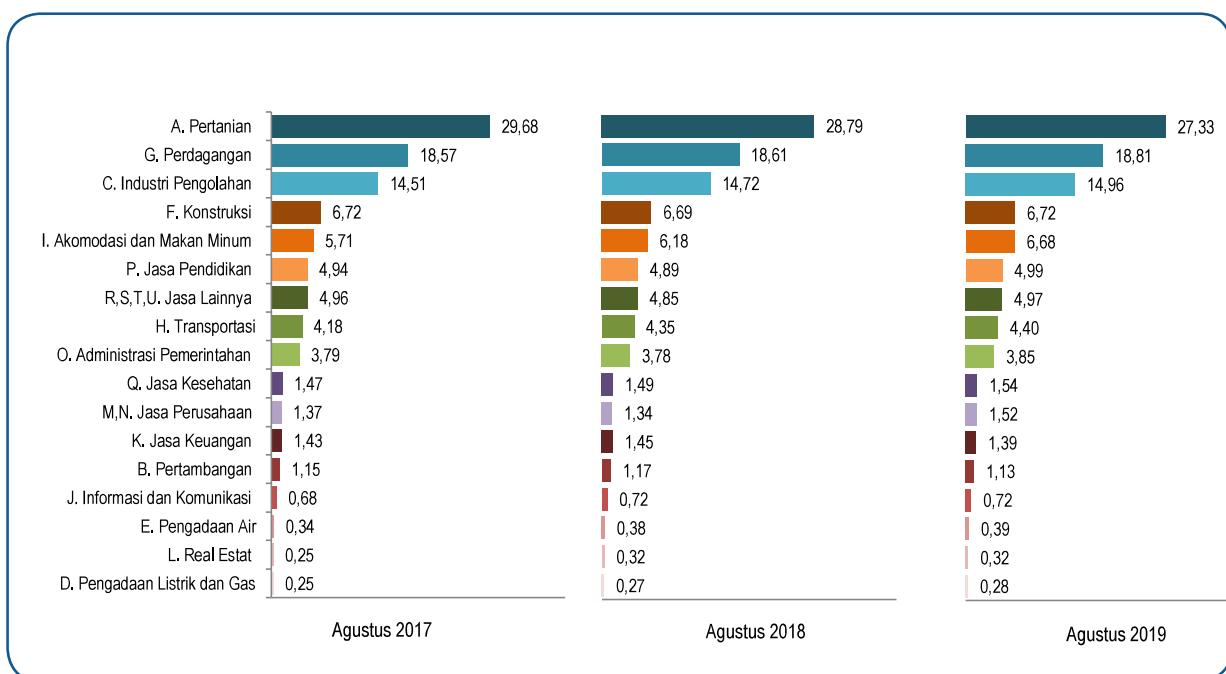


## 2. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Jumlah penduduk yang bekerja pada setiap kategori lapangan pekerjaan menunjukkan kemampuan dalam penyerapan tenaga kerja. Struktur penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan pada Agustus 2019 masih didominasi tiga lapangan pekerjaan utama, yaitu: Pertanian sebesar 27,33 persen; Perdagangan sebesar 18,81 persen; dan Industri Pengolahan sebesar 14,96 persen (Gambar 3 dan Lampiran 1).

Dilihat dari tren lapangan pekerjaan selama Agustus 2018–Agustus 2019, lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan persentase terutama pada Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (0,50 persen poin), Industri Pengolahan (0,24 persen poin), dan Perdagangan (0,20 persen poin). Sementara lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan terutama pada Pertanian (1,46 persen poin), Jasa Keuangan (0,06 persen poin), dan Pertambangan (0,04 persen poin).

**Gambar 3**  
**Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama,  
Agustus 2017–2019**

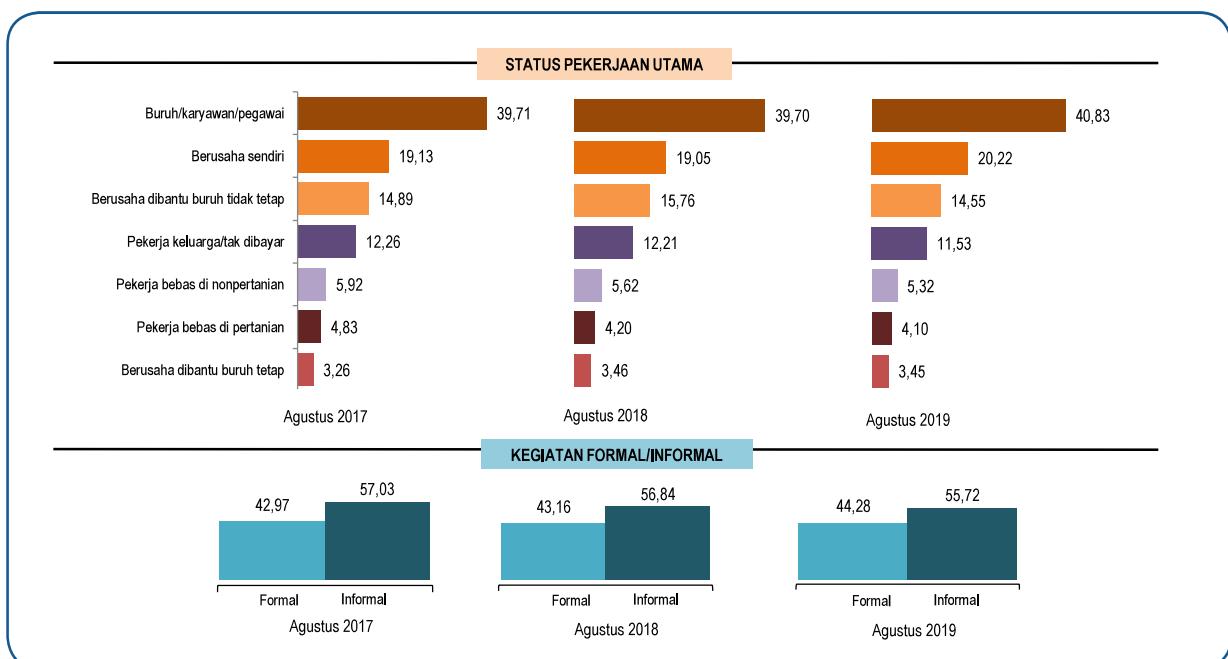


### 3. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Penduduk yang bekerja pada kegiatan formal dan informal secara sederhana dapat diidentifikasi berdasarkan status pekerjaan. Pekerja formal mencakup status berusaha dengan dibantu buruh tetap dan buruh/karyawan/pegawai, sedangkan sisanya termasuk pekerja informal (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tak dibayar).

Dari Agustus 2018–Agustus 2019, tren pekerja formal meningkat sebesar 1,12 persen poin. Pada Agustus 2019 terdapat sejumlah 56,02 juta orang (44,28 persen) bekerja pada kegiatan formal dan sebanyak 70,49 juta orang (55,72 persen) bekerja pada kegiatan informal. Penduduk yang bekerja pada kegiatan formal, paling banyak adalah mereka yang berstatus buruh/karyawan/pegawai yaitu sebanyak 51,66 juta orang (Gambar 4 dan Lampiran 1). Sementara pekerja informal tertinggi adalah mereka yang berstatus berusaha sendiri (25,58 juta orang) dan berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar (18,40 juta orang).

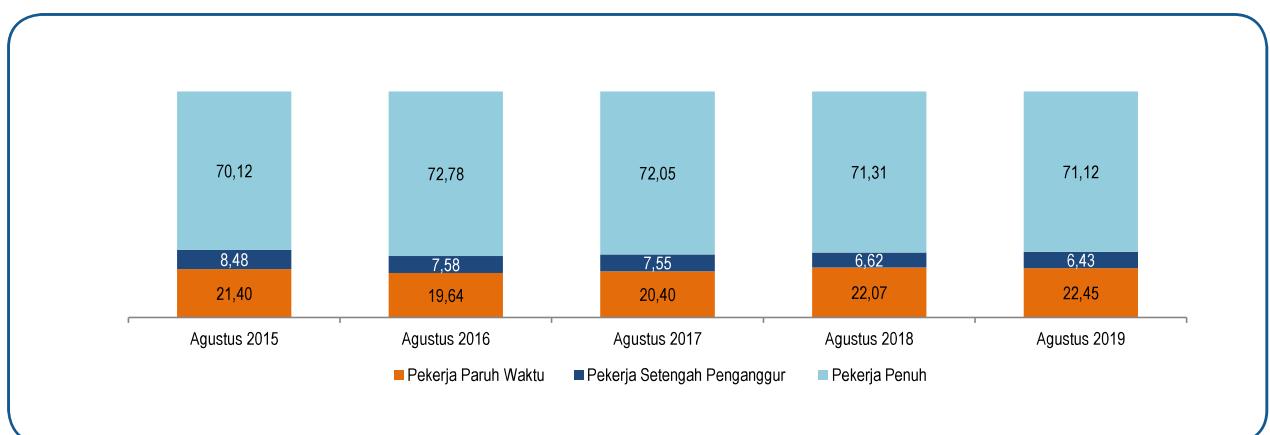
**Gambar 4**  
**Percentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Kegiatan Formal/Informal, Agustus 2017–2019**



#### 4. Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Dilihat dari proporsi penduduk bekerja menurut jam kerja, persentase tertinggi pada Agustus 2019 adalah pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu) sebesar 71,12 persen. Sementara itu, pekerja tidak penuh terbagi menjadi dua, yaitu pekerja paruh waktu (22,45 persen) dan pekerja setengah penganggur (6,43 persen). Dalam setahun terakhir, persentase pekerja setengah penganggur turun sebesar 0,19 persen poin, sedangkan persentase pekerja paruh waktu meningkat sebesar 0,38 persen poin (Gambar 5 dan Lampiran 1).

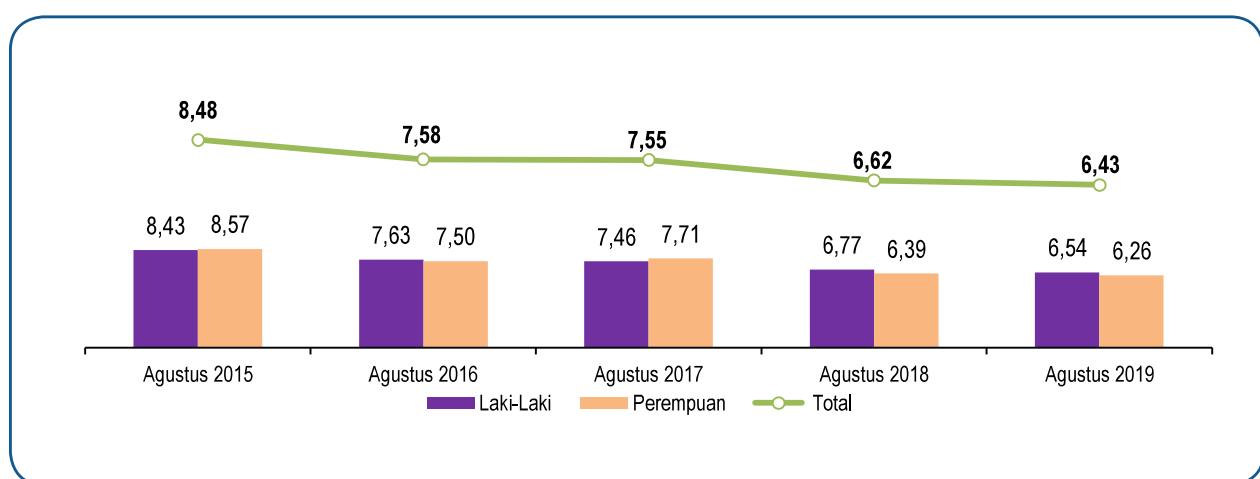
**Gambar 5**  
**Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja**  
**Agustus 2015–2019**



## 5a. Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin

Setengah pengangguran adalah mereka yang jam kerjanya di bawah ambang batas jam kerja normal (kurang dari 35 jam dalam seminggu), dan masih mencari atau menerima pekerjaan tambahan. Dari tahun 2015–2019, tren tingkat setengah pengangguran menurun sebesar 2,05 persen poin, dimana tingkat setengah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2019 sebesar 6,43 persen. Dari 100 orang penduduk bekerja di Indonesia, terdapat sekitar 6 orang yang setengah pengangguran. Tingkat setengah pengangguran pada laki-laki sebesar 6,54 persen lebih tinggi dibanding perempuan yang sebesar 6,26 persen.

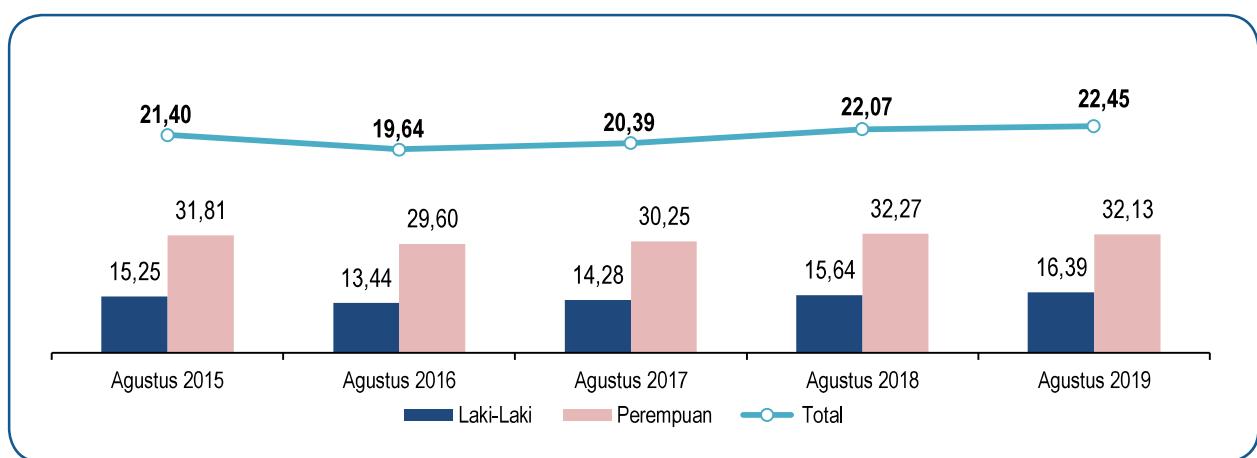
**Gambar 6**  
**Tren Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin (persen),**  
**Agustus 2015–2019**



## 5b. Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin

Pekerja paruh waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain. Dari tahun 2015–2019, persentase pekerja paruh waktu meningkat sebesar 1,05 persen poin, dimana tingkat pekerja paruh waktu di Indonesia pada Agustus 2019 sebesar 22,45 persen. Dari 100 orang penduduk bekerja di Indonesia, terdapat sekitar 22 orang yang bekerja paruh waktu. Tingkat pekerja paruh waktu perempuan sebesar 32,13 persen lebih tinggi dibanding pada laki-laki yang sebesar 16,39 persen.

**Gambar 7**  
**Tren Tingkat Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin (persen),**  
**Agustus 2015–2019**



**Lampiran 1**  
**Karakteristik Penduduk Bekerja, Agustus 2015–2019**

Karakteristik Penduduk Bekerja	Agustus 2015		Agustus 2016		Agustus 2017		Agustus 2018		Agustus 2019	
	juta orang	persen (%)								
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan</b>										
SD ke Bawah	50,83	44,27	49,97	42,20	50,98	42,13	50,46	40,69	50,18	39,66
Sekolah Menengah Pertama	20,70	18,03	21,36	18,04	21,72	17,95	22,43	18,09	22,62	17,88
Sekolah Menengah Atas	19,81	17,25	20,41	17,24	21,13	17,46	22,34	18,01	23,19	18,33
Sekolah Menengah Kejuruan	10,84	9,44	12,17	10,28	12,59	10,40	13,68	11,03	14,84	11,73
Diploma I/II/III	3,08	2,68	3,41	2,88	3,28	2,71	3,45	2,78	3,41	2,70
Universitas	9,56	8,33	11,09	9,36	11,32	9,35	11,65	9,40	12,27	9,70
Jumlah	114,82	100,00	118,41	100,00	121,02	100,00	124,01	100,00	126,51	100,00
<b>Lapangan Pekerjaan Utama</b>										
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	37,75	32,88	37,77	31,90	35,92	29,68	35,70	28,79	34,58	27,33
B. Pertambangan dan Penggalian	1,32	1,15	1,47	1,24	1,39	1,15	1,45	1,17	1,42	1,13
C. Industri Pengolahan	15,54	13,53	15,87	13,41	17,56	14,51	18,25	14,72	18,93	14,96
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,20	0,17	0,26	0,22	0,30	0,25	0,34	0,27	0,36	0,28
E. Pengadaan Air	0,27	0,24	0,24	0,20	0,41	0,34	0,47	0,38	0,49	0,39
F. Konstruksi	8,21	7,15	7,98	6,74	8,14	6,72	8,30	6,69	8,51	6,72
G. Perdagangan Besar dan Eceran	21,35	18,59	21,55	18,20	22,50	18,57	23,07	18,61	23,80	18,81
H. Transportasi dan Pergudangan	4,62	4,02	4,97	4,20	5,06	4,18	5,40	4,35	5,56	4,40
I. Akomodasi dan Makan Minum	5,24	4,56	6,25	5,28	6,90	5,71	7,66	6,18	8,46	6,68
J. Informasi dan Komunikasi	0,54	0,47	0,68	0,58	0,82	0,68	0,90	0,72	0,91	0,72
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1,67	1,46	1,73	1,46	1,72	1,43	1,80	1,45	1,75	1,39
L. Real Estate	0,29	0,25	0,36	0,30	0,30	0,25	0,39	0,32	0,40	0,32
M, N. Jasa Perusahaan	1,36	1,19	1,44	1,21	1,66	1,37	1,67	1,34	1,92	1,52
O. Administrasi Pemerintahan	4,03	3,51	4,99	4,21	4,58	3,79	4,68	3,78	4,87	3,85
P. Jasa Pendidikan	5,60	4,88	6,09	5,14	5,98	4,94	6,07	4,89	6,31	4,99
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,46	1,27	1,75	1,48	1,78	1,47	1,85	1,49	1,95	1,54
R,S,T,U. Jasa Lainnya	5,37	4,68	5,01	4,23	6,00	4,96	6,01	4,85	6,29	4,97
Jumlah	114,82	100,00	118,41	100,00	121,02	100,00	124,01	100,00	126,51	100,00
<b>Status Pekerjaan Utama</b>										
Berusaha sendiri	19,53	17,01	20,01	16,90	23,15	19,13	23,62	19,05	25,58	20,22
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	18,19	15,84	19,45	16,43	18,02	14,89	19,55	15,76	18,40	14,55
Berusaha dibantu buruh tetap	4,07	3,54	4,38	3,70	3,95	3,26	4,29	3,46	4,36	3,45
Buruh/karyawan/pegawai	44,43	38,70	45,83	38,70	48,05	39,71	49,23	39,70	51,66	40,83
Pekerja bebas di pertanian	5,09	4,43	5,50	4,64	5,85	4,83	5,21	4,20	5,19	4,10
Pekerja bebas di nonpertanian	7,45	6,49	6,97	5,89	7,16	5,92	6,97	5,62	6,73	5,32
Pekerja keluarga/tak dibayar	16,06	13,99	16,27	13,74	14,84	12,26	15,14	12,21	14,59	11,53
Jumlah	114,82	100,00	118,41	100,00	121,02	100,00	124,01	100,00	126,51	100,00
<b>Status Pekerjaan Formal/Informal</b>										
Formal	48,51	42,25	50,21	42,40	52,00	42,97	53,52	43,16	56,02	44,28
Informal	66,31	57,75	68,20	57,60	69,02	57,03	70,49	56,84	70,49	55,72
Jumlah	114,82	100,00	118,41	100,00	121,02	100,00	124,01	100,00	126,51	100,00
<b>Pekerja Penuh/Tidak Penuh</b>										
Pekerja Penuh ( $\geq 35$ jam*)	80,51	70,12	86,18	72,78	87,20	72,05	88,43	71,31	89,97	71,12
Pekerja Tidak Penuh (1-34 jam)	34,31	29,88	32,23	27,22	33,82	27,95	35,58	28,69	36,54	28,88
- Setengah Penganggur	9,74	8,48	8,97	7,58	9,14	7,55	8,21	6,62	8,13	6,43
- Pekerja Paruh Waktu	24,57	21,40	23,26	19,64	24,68	20,40	27,37	22,07	28,41	22,45
Jumlah	114,82	100,00	118,41	100,00	121,02	100,00	124,01	100,00	126,51	100,00

Keterangan: \*) termasuk sementara tidak bekerja

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2015–2019

**Lampiran 2**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (persen),**  
**Agustus 2015–2019**

Provinsi	Agustus 2015	Agustus 2016	Agustus 2017	Agustus 2018	Agustus 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	9,93	7,57	6,57	6,36	6,20
Sumatera Utara	6,71	5,84	5,60	5,56	5,41
Sumatera Barat	6,89	5,09	5,58	5,55	5,33
Riau	7,83	7,43	6,22	6,20	5,97
Jambi	4,34	4,00	3,87	3,86	4,19
Sumatera Selatan	6,07	4,31	4,39	4,23	4,48
Bengkulu	4,91	3,30	3,74	3,51	3,39
Lampung	5,14	4,62	4,33	4,06	4,03
Bangka Belitung	6,29	2,60	3,78	3,65	3,62
Kepulauan Riau	6,20	7,69	7,16	7,12	6,91
DKI Jakarta	7,23	6,12	7,14	6,24	6,22
Jawa Barat	8,72	8,89	8,22	8,17	7,99
Jawa Tengah	4,99	4,63	4,57	4,51	4,49
D.I. Yogyakarta	4,07	2,72	3,02	3,35	3,14
Jawa Timur	4,47	4,21	4,00	3,99	3,92
Banten	9,55	8,92	9,28	8,52	8,11
Bali	1,99	1,89	1,48	1,37	1,52
Nusa Tenggara Barat	5,69	3,94	3,32	3,72	3,42
Nusa Tenggara Timur	3,83	3,25	3,27	3,01	3,35
Kalimantan Barat	5,15	4,23	4,36	4,26	4,45
Kalimantan Tengah	4,54	4,82	4,23	4,01	4,10
Kalimantan Selatan	4,92	5,45	4,77	4,50	4,31
Kalimantan Timur	7,50	7,95	6,91	6,60	6,09
Kalimantan Utara	5,68	5,23	5,54	5,22	4,40
Sulawesi Utara	9,03	6,18	7,18	6,86	6,25
Sulawesi Tengah	4,10	3,29	3,81	3,43	3,15
Sulawesi Selatan	5,95	4,80	5,61	5,34	4,97
Sulawesi Tenggara	5,55	2,72	3,30	3,26	3,59
Gorontalo	4,65	2,76	4,28	4,03	4,06
Sulawesi Barat	3,35	3,33	3,21	3,16	3,18
Maluku	9,93	7,05	9,29	7,27	7,08
Maluku Utara	6,05	4,01	5,33	4,77	4,97
Papua Barat	8,08	7,46	6,49	6,30	6,24
Papua	3,99	3,35	3,62	3,20	3,65
<b>Total</b>	<b>6,18</b>	<b>5,61</b>	<b>5,50</b>	<b>5,34</b>	<b>5,28</b>

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2015–2019

## B. RATA-RATA UPAH BURUH

Rata-rata upah buruh berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2019 sebesar 2,91 juta rupiah

- Diantara 17 kategori lapangan pekerjaan, rata-rata upah buruh tertinggi berada di kategori Pertambangan dan Penggalian, yaitu sebesar 4,77 juta rupiah, sedangkan terendah berada di kategori Jasa Lainnya, yaitu sebesar 1,77 juta rupiah.
- Rata-rata upah buruh laki-laki sebesar 3,17 juta rupiah dan rata-rata upah buruh perempuan sebesar 2,45 juta rupiah.
- Terdapat 8 dari 17 kategori lapangan pekerjaan dengan rata-rata upah buruh lebih rendah daripada rata-rata upah buruh nasional.
- Rata-rata upah buruh berpendidikan universitas sebesar 4,58 juta rupiah, sedangkan buruh berpendidikan SD ke bawah sebesar 1,80 juta rupiah.

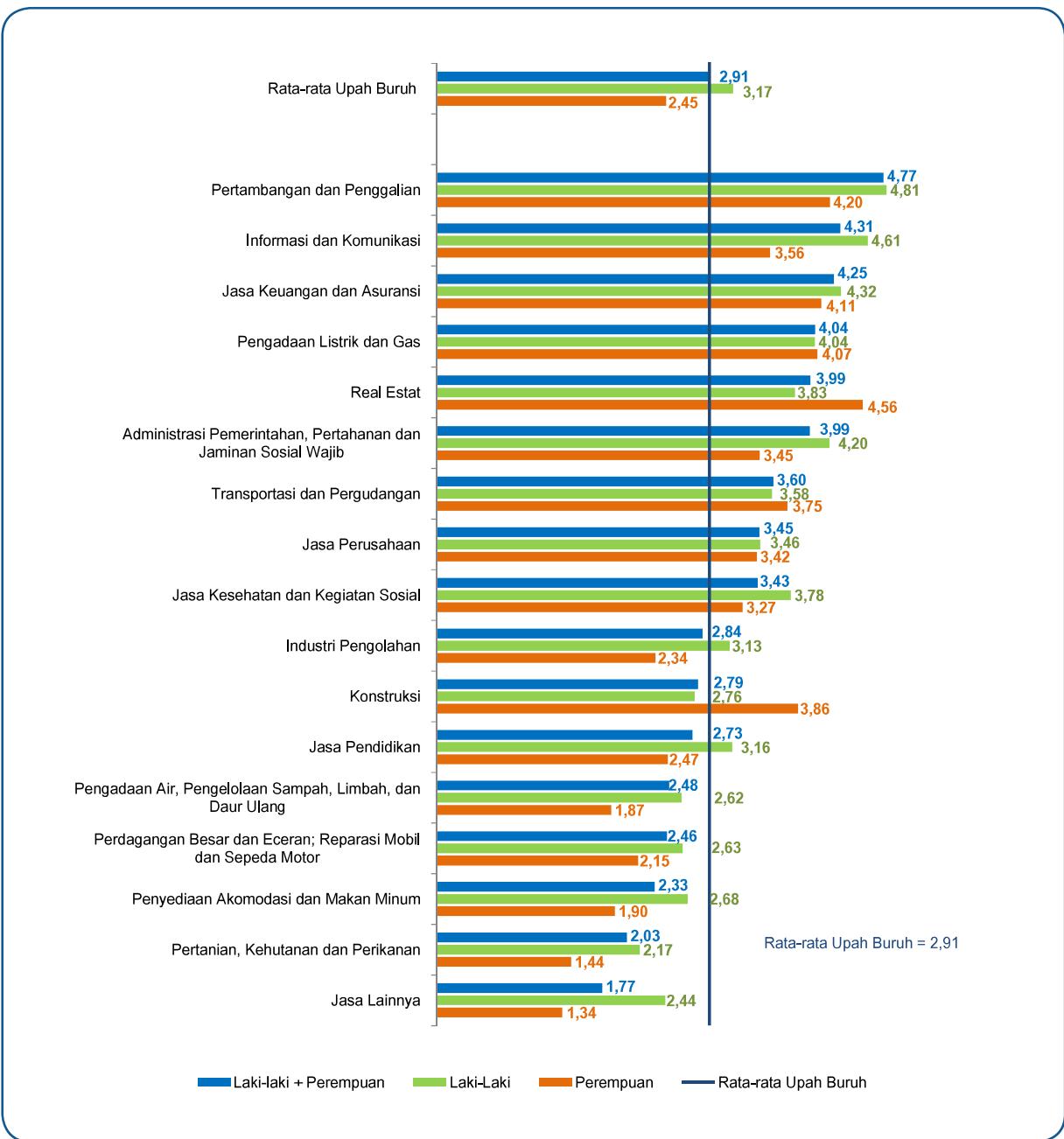
### 1. Rata-rata Upah Buruh Menurut Kategori Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2019 rata-rata upah/gaji buruh/karyawan/pegawai sebulan yang lalu yang selanjutnya disebut sebagai upah buruh sebesar 2,91 juta rupiah. Upah buruh tertinggi terdapat pada kategori Pertambangan dan Penggalian sebesar 4,77 juta rupiah, sedangkan upah buruh terendah terdapat pada kategori Jasa Lainnya sebesar 1,77 juta rupiah.

Buruh yang bekerja pada delapan dari tujuh belas kategori lapangan pekerjaan menerima upah lebih rendah daripada rata-rata upah buruh nasional. Upah buruh tersebut secara berurutan pada kategori sebagai berikut, Industri Pengolahan 2,84 juta rupiah; Konstruksi 2,79 juta rupiah; Jasa Pendidikan 2,73 juta rupiah; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang 2,48 juta rupiah; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 2,46 juta rupiah; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 2,33 juta rupiah; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan 2,03 juta rupiah; dan Jasa Lainnya 1,77 juta rupiah. Sementara buruh yang bekerja pada sembilan kategori lapangan pekerjaan lainnya menerima upah di atas rata-rata upah buruh nasional, selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 10.

Variasi upah buruh juga terlihat menurut jenis kelamin dan kategori lapangan pekerjaan. Pada buruh laki-laki, upah tertinggi terdapat pada Pertambangan dan Penggalian sebesar 4,81 juta rupiah, sedangkan upah terendah pada Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 2,17 juta rupiah. Pada buruh perempuan, upah tertinggi terdapat pada Real Estat sebesar 4,56 juta rupiah, sedangkan upah terendah pada Jasa Lainnya sebesar 1,34 juta rupiah.

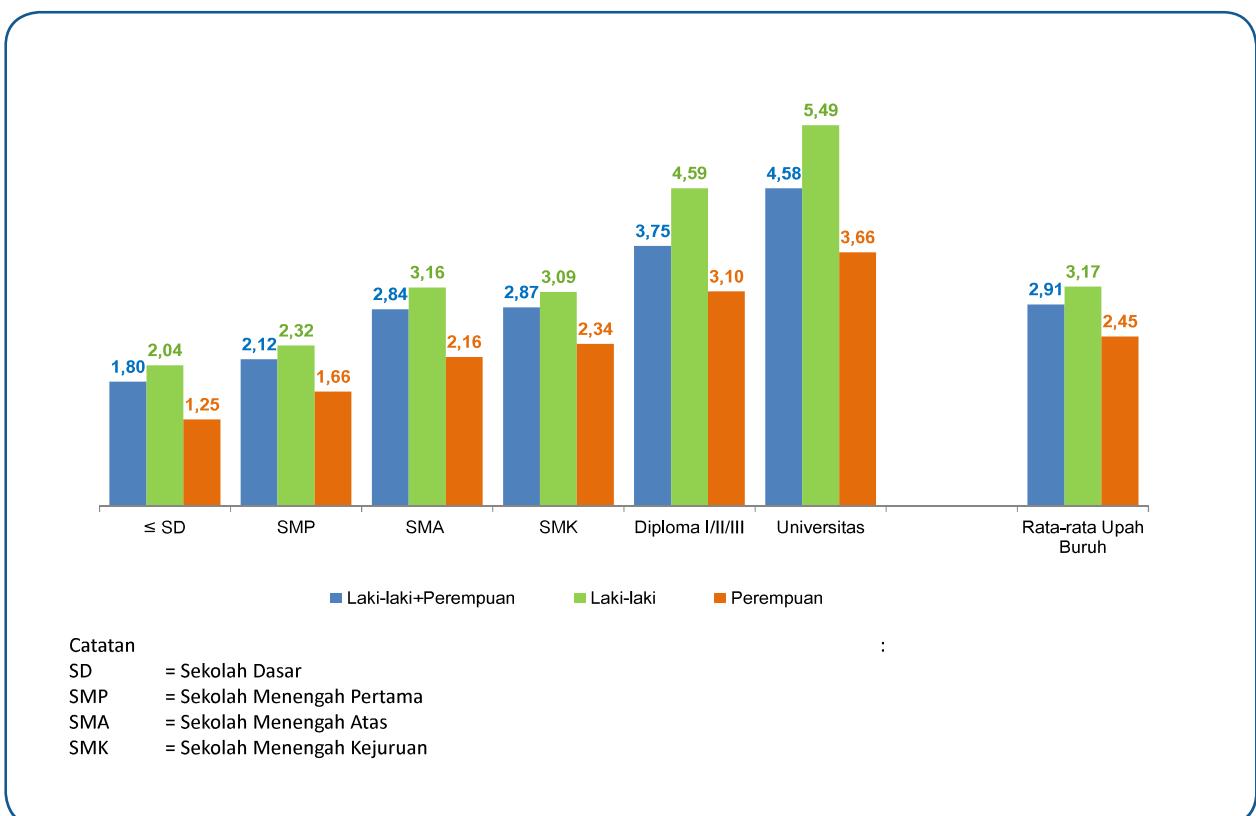
**Gambar 8**  
**Rata-rata Upah Buruh Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin**  
**(juta rupiah), Agustus 2019**



## 2. Rata-rata Upah Buruh menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2019, semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkan, maka upah yang diperoleh juga meningkat. Upah buruh berpendidikan universitas sebesar 4,58 juta rupiah, sedangkan buruh berpendidikan SD ke bawah sebesar 1,80 juta rupiah. Hal ini dapat juga berarti bahwa buruh berpendidikan universitas menerima upah 2,5 kali lipat lebih tinggi dibandingkan buruh berpendidikan SD.

**Gambar 9**  
**Rata-rata Upah Buruh Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin**  
(juta rupiah), Agustus 2019

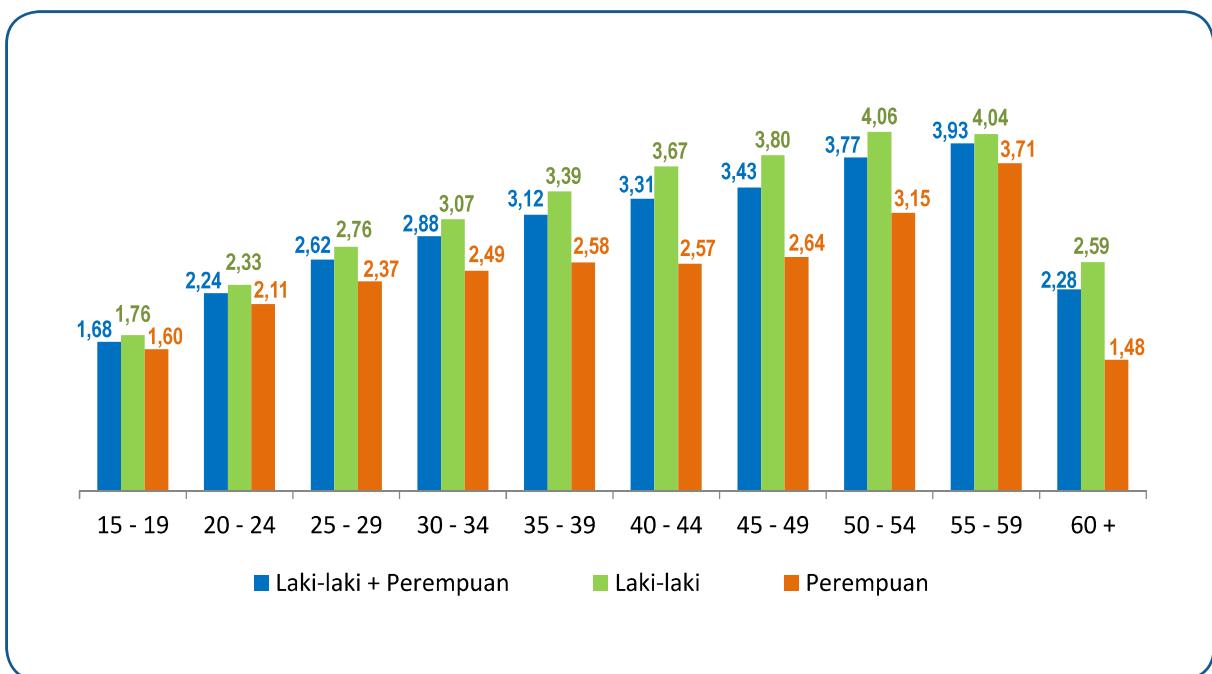


Jika dilihat menurut jenis kelamin, pada setiap jenjang pendidikan yang ditamatkan terdapat perbedaan upah antara buruh laki-laki dan perempuan. Upah buruh laki-laki selalu lebih tinggi daripada perempuan di. Pada buruh berpendidikan SD ke bawah, upah buruh laki-laki sebesar 2,04 juta rupiah, sedangkan perempuan sebesar 1,25 juta rupiah. Pada buruh berpendidikan universitas, upah buruh laki-laki sebesar 5,49 juta rupiah, sedangkan perempuan sebesar 3,66 juta rupiah. Selisih upah terbesar antara buruh laki-laki dan perempuan menurut jenjang pendidikan terdapat pada buruh berpendidikan universitas, yaitu sebesar 1,83 juta rupiah.

### 3. Rata-rata Upah Buruh Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Rata-rata upah buruh menurut kelompok umur menunjukkan upah yang rendah di kelompok umur 15–19 tahun sebesar 1,68 juta rupiah, kemudian rata-rata upah buruh naik seiring meningkatnya umur hingga puncaknya pada kelompok umur 55–59 tahun sebesar 3,93 juta rupiah dan menurun kembali pada kelompok umur 60+ sebesar 2,28 juta rupiah. Pola yang sama juga terjadi pada upah buruh laki-laki dengan upah tertinggi pada kelompok umur 50–54 tahun sebesar 4,06 juta rupiah. Selain pada upah buruh laki-laki, pola yang sama juga terjadi pada upah buruh perempuan dengan upah tertinggi terdapat pada kelompok umur 55–59 tahun sebesar 3,71 juta rupiah, selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 12. Rata-rata upah buruh perempuan selalu lebih rendah daripada upah buruh laki-laki pada semua kelompok umur.

**Gambar 10**  
**Rata-rata Upah Buruh Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (juta rupiah),**  
**Agustus 2019**



**Lampiran 3**  
**Rata-Rata Upah Buruh Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (rupiah), Agustus 2019**

Lapangan Pekerjaan Utama (1)	Laki-Laki (2)	Perempuan (3)	Laki-Laki+ Perempuan (4)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 169 562	1 437 325	2 031 206
Pertambangan dan Penggalian	4 807 813	4 203 774	4 774 880
Industri Pengolahan	3 131 721	2 338 092	2 842 842
Pengadaan Listrik dan Gas	4 042 040	4 068 005	4 044 806
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2 618 243	1 865 838	2 484 169
Konstruksi	2 757 877	3 863 034	2 794 480
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 628 600	2 152 828	2 460 909
Transportasi dan Pergudangan	3 581 861	3 746 388	3 597 021
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2 681 500	1 904 633	2 328 961
Informasi dan Komunikasi	4 606 791	3 564 076	4 314 337
Jasa Keuangan dan Asuransi	4 321 528	4 108 619	4 245 264
Real Estat	3 827 604	4 555 134	3 992 217
Jasa Perusahaan	3 457 031	3 420 280	3 448 464
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4 198 409	3 453 680	3 986 653
Jasa Pendidikan	3 156 431	2 470 326	2 733 160
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3 784 202	3 268 753	3 432 193
Jasa Lainnya	2 442 069	1 340 502	1 770 103
<b>Rata-rata Upah Buruh</b>	<b>3 167 133</b>	<b>2 451 097</b>	<b>2 913 897</b>

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2019

**Lampiran 4**  
**Rata-rata Upah Buruh Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin (rupiah), Agustus 2019**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (1)	Laki-Laki (2)	Perempuan (3)	Laki-Laki+ Perempuan (4)
SD ke Bawah	2 035 752	1 254 735	1 797 767
SMP	2 319 566	1 656 431	2 122 430
SMA Umum	3 157 244	2 156 473	2 843 722
SMA Kejuruan	3 092 503	2 341 434	2 871 216
Diploma I/II/III	4 588 239	3 100 120	3 754 766
Universitas	5 493 946	3 664 400	4 583 759
<b>Rata-rata Upah Buruh</b>	<b>3 167 133</b>	<b>2 451 097</b>	<b>2 913 897</b>

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2019

**Lampiran 5**  
**Rata-rata Upah Buruh dan Upah Minimum Provinsi (rupiah), Agustus 2019**

Provinsi	Rata-rata Upah Buruh <sup>1</sup>	Upah Minimum Provinsi <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)
Aceh	2 362 295	2 916 810
Sumatera Utara	2 474 775	2 303 403
Sumatera Barat	2 681 766	2 289 220
Riau	2 800 135	2 662 026
Jambi	2 321 392	2 423 889
Sumatera Selatan	2 309 090	2 804 453
Bengkulu	2 495 742	2 040 407
Lampung	2 281 692	2 241 270
Kepulauan Bangka Belitung	2 937 123	2 976 706
Kepulauan Riau	4 276 449	2 769 754
DKI Jakarta	4 463 388	3 940 973
Jawa Barat	3 337 573	1 668 373
Jawa Tengah	2 190 251	1 605 396
D.I. Yogyakarta	2 311 599	1 570 923
Jawa Timur	2 479 910	1 630 059
Banten	3 842 833	2 267 990
Bali	2 988 555	2 297 969
Nusa Tenggara Barat	2 339 860	2 012 610
Nusa Tenggara Timur	2 112 649	1 795 000
Kalimantan Barat	2 528 607	2 211 500
Kalimantan Tengah	2 999 391	2 663 435
Kalimantan Selatan	2 851 734	2 651 782
Kalimantan Timur	3 906 409	2 747 561
Kalimantan Utara	3 374 378	2 765 463
Sulawesi Utara	3 315 107	3 051 076
Sulawesi Tengah	2 456 459	2 123 040
Sulawesi Selatan	2 855 170	2 860 382
Sulawesi Tenggara	2 624 771	2 351 870
Gorontalo	2 403 484	2 384 020
Sulawesi Barat	2 161 381	2 381 000
Maluku	2 941 409	2 400 664
Maluku Utara	2 812 682	2 508 091
Papua Barat	3 364 838	2 934 500
Papua	4 000 706	3 240 900
<b>Rata-rata Upah Buruh</b>	<b>2 913 897</b>	<b>2 455 662</b>

Sumber:

<sup>1</sup> Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2019

<sup>2</sup> Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2019

**Lampiran 6**  
**Rata-rata Upah Buruh Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (rupiah),**  
**Agustus 2019**

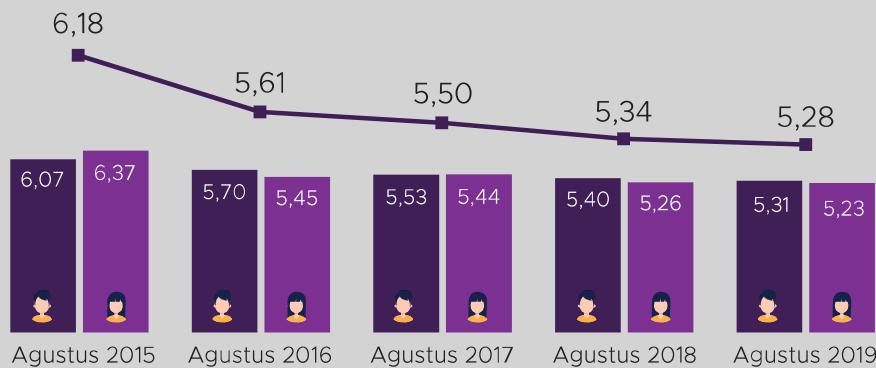
Kelompok Umur (1)	Laki-Laki (2)	Perempuan (3)	Laki-Laki+ Perempuan (4)
15 - 19	1 760 579	1 601 957	1 684 545
20 - 24	2 329 741	2 111 554	2 236 560
25 - 29	2 760 383	2 367 363	2 617 012
30 - 34	3 072 362	2 490 103	2 880 453
35 - 39	3 387 840	2 584 062	3 122 455
40 - 44	3 670 301	2 568 393	3 305 665
45 - 49	3 797 372	2 644 236	3 430 826
50 - 54	4 062 468	3 145 248	3 772 288
55 - 59	4 036 746	3 708 589	3 930 529
60 +	2 586 752	1 479 167	2 280 785
<b>Rata-rata Upah Buruh</b>	<b>3 167 133</b>	<b>2 451 097</b>	<b>2 913 897</b>

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2019

# KEADAAN KETENAGAKERJAAN INDONESIA AGUSTUS 2019

Berita Resmi Statistik No. 91/11/Th. XXII, 5 November 2019

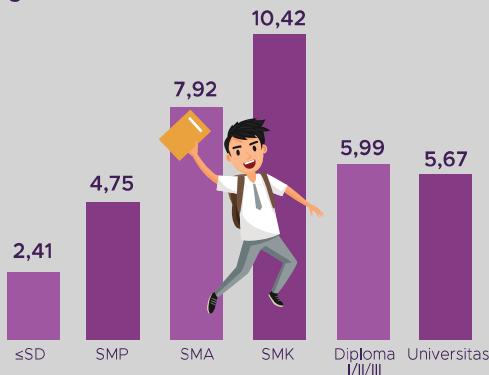
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan Jenis Kelamin (persen), Agustus 2015–Agustus 2019



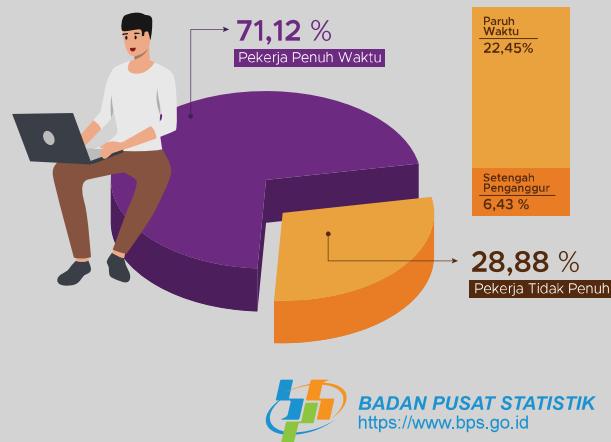
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki



► Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan Tingkat Pendidikan (persen), Agustus 2019



► Penduduk yang Bekerja menurut Jam Kerja (persen), Agustus 2019

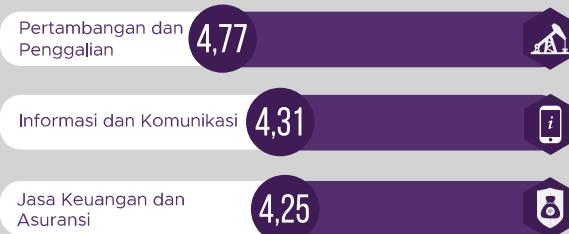


BADAN PUSAT STATISTIK  
<https://www.bps.go.id>

# RATA-RATA UPAH<sup>1</sup> BURUH<sup>2</sup> PER BULAN AGUSTUS 2019

Berita Resmi Statistik No. 91/11/Th. XXII, 5 November 2019

## LAPANGAN PEKERJAAN DENGAN RATA-RATA UPAH TERTINGGI (JUTA RUPIAH)



## LAPANGAN PEKERJAAN DENGAN RATA-RATA UPAH TERENDAH (JUTA RUPIAH)



RATA-RATA UPAH BURUH  
**2,91 JUTA RUPIAH**  
PER BULAN

## MENURUT JENIS KELAMIN



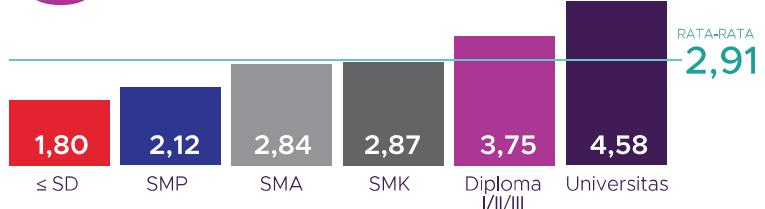
Rp 3.167.133



Rp 2.451.097



## MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN (JUTA RUPIAH)



Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2019  
Catatan : <sup>1</sup> Upah adalah upah/gaji  
<sup>2</sup> Buruh adalah Buruh/Karyawan/Pegawai



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
<https://www.bps.go.id>

Diterbitkan oleh:



**Badan Pusat Statistik**  
Jl. dr. Sutomo No. 6–8  
Jakarta-Indonesia 10710



**Nurma Midayanti, S.Si, M.Env.Sc**  
Direktur Statistik Kependudukan dan  
Ketenagakerjaan  
Telepon: 3810291-5, Pesawat 4100  
E-mail: [nurma@bps.go.id](mailto:nurma@bps.go.id)  
Website: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.